



Bab 6 Komunikasi

Komunikasi terjadi ketika:

- seseorang mengirimkan sebuah pesan, dan
- seseorang yang lain menerima pesan tersebut dan merespon.

Bayi mulai berkomunikasi pada saat lahir, lama sebelum ia belajar berbicara. Sebelum bayi dapat bercakap-cakap dengan orang lain, ia perlu mempelajari banyak keterampilan komunikasi sederhana, seperti:

Perikan itu kepadaku



- 1 Memahami kata-kata dan permintaan-permintaan sederhana



- 2 Menggunakan gerak isyarat

Gendong



- 3 Mengucapkan kata-kata sederhana

Bauya harum.



- 4 Menggunakan kalimat-kalimat pendek

Semua keterampilan komunikasi ini membantu anak merasa dekat dengan keluarganya. Nanti, keterampilan-keterampilan ini akan membantunya belajar bermain dengan anak-anak lain.

Bagaimana gangguan penglihatan mempengaruhi komunikasi

Seorang bayi bisa mengirimkan pesan-pesan mengenai apa yang ia pikirkan atau rasakan dengan menggerakkan tubuhnya (seperti menoleh), mengeluarkan suara-suara (seperti menangis), dan mengubah ekspresi wajah (seperti mengerutkan dahi). Para anggota keluarga belajar memahami apa arti pesan-pesan bayi mereka dan mereka memberikan respon.



Semua bayi ingin bermain. Namun bayi ini membutuhkan bantuan untuk mulai.

Bayi yang tidak memiliki gangguan penglihatan mungkin tampak terlalu pendiam. Ia mungkin mengirimkan lebih sedikit pesan karena ia mungkin sedang berusaha memahami bunyi-bunyi di sekelilingnya. Keluarganya bisa membantunya berkomunikasi dengan cara mengirimkan pesan-pesan kepadanya dengan cara-cara yang bisa ia pahami dan belajar memahami pesan-pesan berbeda yang dikirimkan oleh bayi mereka.

Orang tua harus belajar untuk memperhatikan jenis-jenis pesan yang berbeda yang dikirimkan oleh bayi mereka. Seorang bayi yang dapat melihat, misalnya, menggunakan kontak mata untuk menunjukkan ia sedang memperhatikan. Tetapi seorang bayi tunanetra mungkin menggerakkan tangan atau tubuhnya untuk mengirimkan pesan yang sama. Atau ia mungkin menjadi diam supaya ia bisa memperhatikan apa yang sedang terjadi di sekelilingnya.

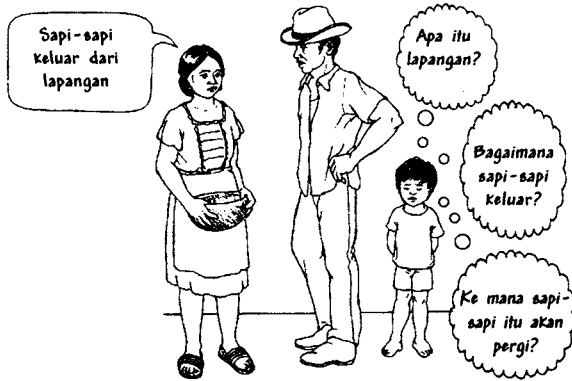


Jika ia menggelitik bayinya, bayinya mungkin ikut tersenyum.

Orang tua juga harus membalas jenis-jenis pesan yang berbeda kepada bayi mereka. Orang tua sering kali mudah untuk lupa bahwa seorang bayi tidak dapat memandang paras atau senyum orang tuanya, dan bahwa mereka harus mengirimkan pesan-pesan kepadanya melalui sentuhan dan suara.

Berbicara dengan anak Anda sangat penting

Seorang anak yang tidak dapat melihat dengan baik lebih sulit mempelajari arti kata-kata daripada anak-anak lain. Ini karena ia sering kali tidak dapat melihat apa yang sedang dibicarakan. Meskipun demikian, belajar mendengarkan orang lain dan berbicara sangat penting bagi anak tunanetra karena keterampilan-keterampilan ini membantunya memahami dunia yang tidak ia lihat.



Ketika Anda mengerjakan pekerjaan sehari-hari Anda atau bermain dengan anak Anda, teruslah berbicara dengannya dengan kalimat-kalimat yang singkat dan sederhana. Pada awalnya itu mungkin sulit, terutama apabila Anda tidak terbiasa berbicara begitu banyak. Tetapi ingatlah, ini merupakan salah satu cara utama agar anak Anda bisa belajar mengenai dunia – terutama hal-hal yang tidak dapat ia alami sendiri. Nanti, cara ini akan memberikan kepadanya lebih banyak hal untuk dibicarakan dengan orang lain.



Ingatlah bahwa anak yang dapat melihat belajar banyak tentang dunia dengan cara mengamati. Anak yang tidak dapat melihat dengan baik menggunakan indra-indranya yang lain untuk belajar tentang dunia. Bilamana mungkin, biarkan ia menyentuh, mengecap, atau membaui apa yang sedang Anda bicarakan. Ini membantunya mulai memahami apa arti kata-kata yang diucapkan.

KEGIATAN-KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan di bawah ini dibagi menjadi 2 bagian:

- kegiatan-kegiatan untuk digunakan sebelum bayi Anda bisa berbicara, dan
- lebih banyak kegiatan untuk digunakan ketika anak Anda mulai belajar berbicara.

Apabila anak Anda dapat melihat sedikit, pastikan untuk menyesuaikan kegiatan-kegiatan ini guna memanfaatkan penglihatannya yang tersisa dengan sebaik-baiknya (lihat Bab 4).

Berkomunikasi sebelum anak Anda bisa berbicara

BERGILIRAN

Bergiliran dengan bayi Anda berarti (1) mengirimkan pesan kepadanya atau merespon pesan-pesan yang sedang ia kirimkan kepada Anda, dan (2) berusaha menjaga kelangsungan perilaku untuk saling memberi-dan-menerima antara Anda berdua.

Setiap kali Anda melakukan sesuatu secara bergiliran dengan bayi Anda, sesuatu yang berbeda mungkin terjadi. Namun berikut ini ada beberapa pedoman umum yang dapat membantu aktifitas ini berhasil dengan baik:

1. Sebagai permulaan, biarkan bayi Anda tahu bahwa Anda berada dekat dengannya dan siap untuk bermain.
2. Biarkan bayi Anda mendapatkan gilirannya terlebih dulu, sehingga ia memberikan tanda kepada Anda mengenai apa yang ingin ia lakukan. Tetapi apabila Anda harus menunggu untuk waktu yang lama, silakan Anda mulai.
3. Bila bayi Anda merespon dengan cara apa pun, anggaplah itu sebagai gilirannya dan berilah respon untuk pesan yang disampaikan bayi Anda. Dengan demikian ia mengerti bahwa Anda memperhatikan tindakannya dan menyukainya. Apabila ia tidak merespon, cobalah untuk membantunya dengan sebuah 'pemberitahuan,' seperti sentuhan di lengannya, untuk mengingatkannya bahwa sekarang adalah gilirannya. Juga mungkin membantu menggunakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan perilaku memberi-dan-menerima, seperti menggelindingkan bola bolak-balik antara Anda berdua.
4. Ketika Anda mendapatkan giliran, usahakan untuk menggunakan jumlah waktu yang sama seperti yang digunakan oleh bayi Anda untuk gilirannya.
5. Biarkan bayi Anda berhenti kapan saja ia inginkan. Sebagian besar permainan bergiliran hanya berlangsung satu atau dua menit karena bayi hanya bisa memperhatikan untuk waktu yang singkat.



➤ *Mendorong bayi Anda bergiliran*

Melakukan aktifitas secara bergiliran membantu bayi Anda belajar bahwa ia dapat mempengaruhi apa yang orang lain lakukan dengan cara mengirimkan pesan-pesan kepada mereka. Ini membuatnya lebih tertarik pada dunia dan lebih ingin berkomunikasi. Aktifitas ini juga membantunya mempelajari keterampilan-keterampilan komunikasi yang penting, seperti bagaimana memulai sebuah 'percakapan,' bagaimana memperhatikan, dan bagaimana merespon pesan-pesan keluarganya.



1. Marie memberitahukan kepada keponakannya Rene bahwa ia ada di dekat Rene dan siap bermain dengan cara berbicara dengan lembut kepada Rene dan kemudian menyentuh lengan Rene dengan lembut.



2. Ketika Rene merespon sentuhan Marie dengan cara mengulurkan tangan untuk menjelajahi wajah Marie, Marie merespon dengan cara memberitahukan kepada Rene bahwa Rene telah melakukan sesuatu yang penting.



3. Marie menunggu Rene selesai dan kemudian mengambil gilirannya, menyentuh hidung Rene dengan jarinya.



4. Marie lalu menunggu Rene merespon, dan seterusnya.

Persiapan untuk berbicara

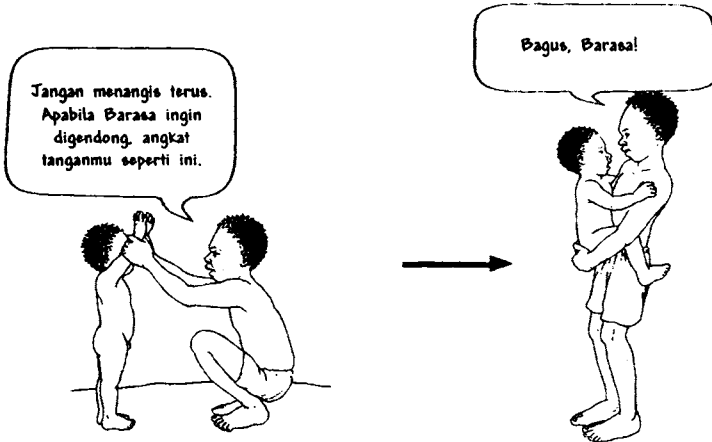
- *Membantu anak Anda mengirimkan pesan dengan tubuhnya (gerak isyarat)*

Ajaklah bermain permainan-permainan yang menggunakan gerak isyarat.



Anak ini sedang belajar bahwa menunjuk berarti mengirimkan sebuah pesan.

Jelaskan apa arti gerak-gerak isyarat yang berbeda.



- *Mempersiapkan anak Anda untuk belajar berbicara*

Berbicaralah mengenai pekerjaan atau kegiatan-kegiatan apa saja yang sedang Anda lakukan dan bagaimana Anda melakukannya.



Berikut adalah sebuah contoh lain:



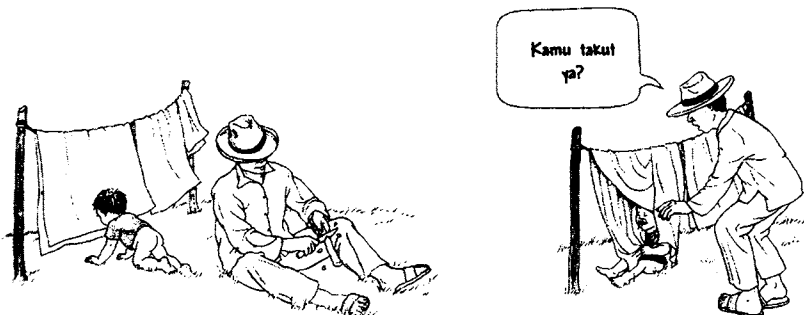
Kakak Tobar sedang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan sebuah permainan yang suka dimainkan olehnya.

Berbicaralah tentang hal-hal yang Anda lakukan dan tentang benda sehari-hari.



Apabila Anda menggunakan kata-kata untuk bagian-bagian tubuh dan benda-benda umum secara berulang-ulang di dalam kegiatan Anda sehari-hari, anak Anda akan mengetahui apa arti kata-kata itu sebelum ia bisa mengucapkannya.

Seorang anak yang mengalami kesulitan melihat tidak dapat melihat bagaimana orang lain mengekspresikan perasaan-perasaan mereka, seperti ketakutan atau kegembiraan. Ia membutuhkan bantuan untuk memahami apakah perasaan-perasaan itu. Ajaklah ia untuk meraba wajah Anda dan wajahnya sendiri guna mengetahui bagaimana perasaan-perasaan ditunjukkan di sana.

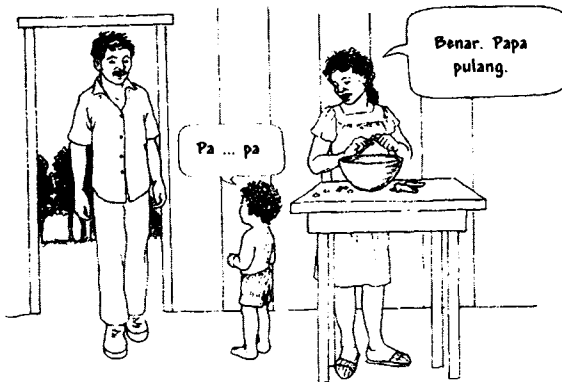


Berbicaralah mengenai perasaan-perasaan dan emosi-emosi yang Anda atau anak Anda alami.

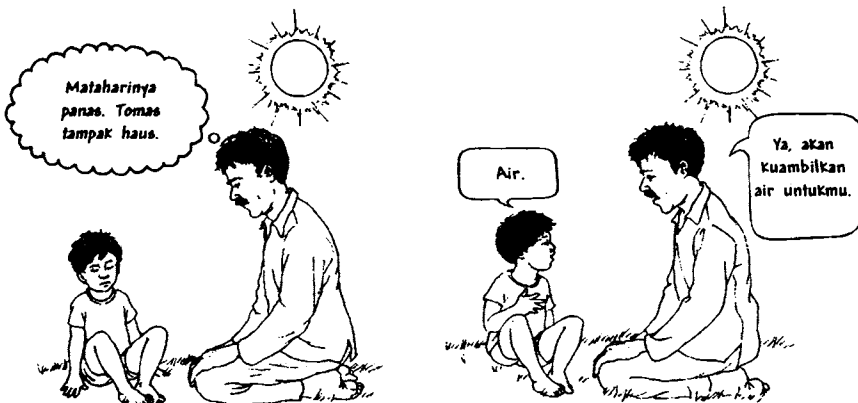
Ketika anak Anda mulai berbicara

➤ *Membantu anak Anda berkomunikasi dengan kata-kata*

Seorang anak kecil tidak mengetahui cukup banyak kata-kata untuk mengucapkan segala sesuatu yang ingin ia ucapkan. Jadi ia sering menggunakan sebuah bunyi atau kata – atau beberapa kata – untuk mengucapkan banyak hal. Jangan katakan kepada anak Anda bahwa ia salah dalam mengucapkan suatu hal. Sebaliknya, bantulah mengembangkan bahasanya dengan cara menyebutkan kata-kata yang tidak ia ucapkan.



Tunggulah anak Anda meminta sesuatu ketimbang memberikannya lebih dulu kepadanya.





Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban lebih dari 'ya' atau 'tidak.'

Biarkan anak Anda mengambil peranan sebagai pemimpin ketika Anda berdua sedang berbicara. Berbicaralah mengenai apa yang ingin ia bicarakan.



Biarkan anak Anda mengambil peranan sebagai pemimpin ketika Anda berdua sedang berbicara. Berbicaralah mengenai apa yang ingin ia bicarakan.

Apabila Anda masih belum bisa memahami apa yang sedang ia coba untuk ungkapkan kepada Anda, katakanlah kepadanya.



Masalah-masalah umum ketika belajar berbicara

Anak-anak yang bisa melihat mendapatkan gagasan untuk berkomunikasi karena mengamati orang berbicara. Anak yang tidak dapat melihat dengan baik tidak mengalami hal ini sehingga mungkin belajar berbicara lebih lambat daripada anak yang dapat melihat. Oleh karena itu, ketika belajar berbicara, anak yang tidak dapat melihat dengan baik sering:

- mengulangi apa yang orang lain katakan ketimbang mengutarakan pikiran-pikirannya sendiri
- menggunakan kata-kata seperti 'ia,' 'itu,' dan 'engkau' (kata-kata ganti) secara tidak tepat
- tidak menoleh ke arah orang yang sedang berbicara
- mengajukan banyak pertanyaan

Apabila anak Anda sedang mengalami sebagian dari masalah-masalah ini, berikut ini adalah beberapa kegiatan yang mungkin membantu.

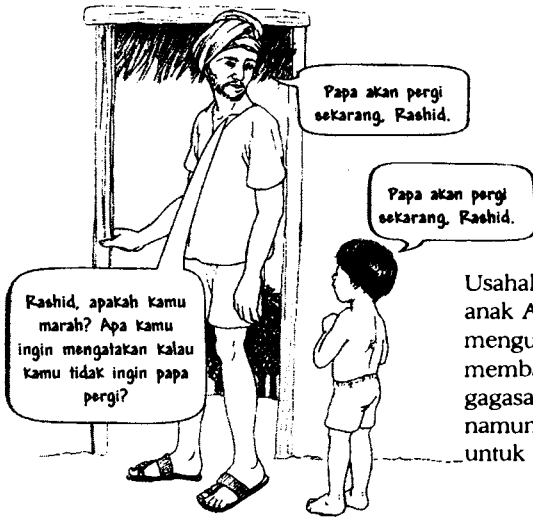
➤ *Membantu anak Anda mengutarakan pikiran-pikirannya sendiri*

Mengulangi apa yang dikatakan orang lain adalah alamiah bagi anak kecil. Sesungguhnya, anak kecil harus digiatkan untuk mengulangi kata-kata karena hal ini membantunya belajar berbicara. Tetapi anak yang tidak dapat melihat dengan baik sering mengulangi terus kata-kata untuk kurun waktu yang lama, bukannya belajar mengatakan apa yang sedang ia pikirkan. Ini terjadi karena:

- anak Anda mungkin ingin terus berbicara dengan Anda namun tidak mengetahui cukup banyak kata-kata untuk menyampaikan hal ini kepada Anda
- ia mungkin tidak memahami kata-kata Anda, karena ia tidak bisa melihat apa yang sedang Anda bicarakan
- ia mungkin mengulangi kata-kata untuk mencoba memahami artinya

Apabila anak Anda mengulangi apa yang Anda ucapkan, biarkan ia tahu Anda mendengarnya, dan kemudian perluas apa yang ia katakan. Ini menunjukkan kepada anak Anda bahwa Anda sedang mendengarkannya. Itu juga menunjukkan kepadanya beberapa cara lain untuk merespon.





Usahakan untuk memahami apa yang sedang anak Anda coba katakan ketika ia mengulangi kata-kata Anda. Itu sering membantu mencari perasaan-perasaan dan gagasan-gagasan yang ingin ia utarakan namun tidak mengerti bagaimana caranya untuk mengatakannya.

Berikan kepada anak Anda banyak kesempatan di dalam masyarakat untuk belajar mengenai dunia dan menyentuh benda-benda yang Anda bicarakan. Ini akan membantunya mempelajari lebih banyak kata-kata sehingga ia tidak perlu mengulangi segala sesuatu lebih sering. Itu juga akan menunjukkan kepada orang-orang lain bagaimana mereka bisa membantu anak Anda.



Setelah anak Anda bertambah tua, beritahukan kepadanya bahwa mengulangi apa yang orang lain katakan tidak mengirinkan pesan yang tepat.

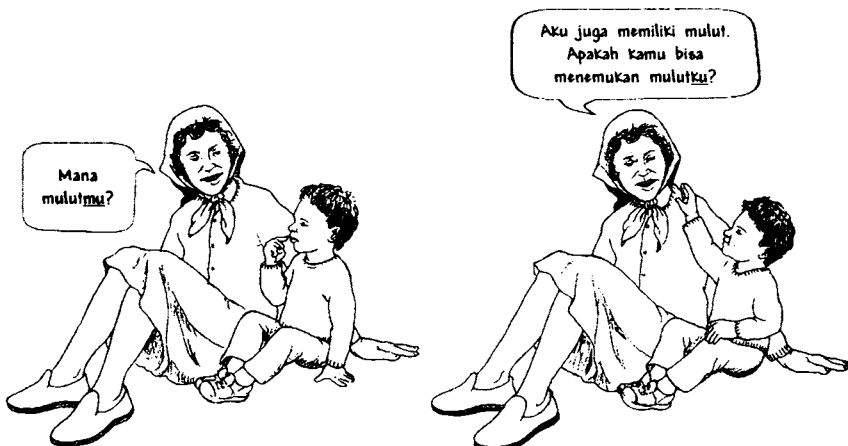
➤ **Membantu anak Anda belajar menggunakan kata ganti**

Kata ganti orang adalah kata-kata seperti 'ia,' 'engkau,' atau 'itu.' Kata-kata ini bisa mengacu pada banyak orang atau benda yang berbeda. Semua anak-anak memiliki kesulitan tertentu dalam belajar menggunakan kata-kata ini secara benar. Tetapi anak-anak yang tidak dapat melihat dengan baik memiliki lebih banyak kesulitan karena mereka tidak dapat melihat siapa atau apa yang sedang dibicarakan, atau apakah orang yang sedang berbicara itu laki-laki atau perempuan. Sering kali diperlukan waktu tambahan satu atau dua tahun bagi anak-anak yang tidak dapat melihat dengan baik untuk menggunakan kata-kata ganti secara tepat.

Gunakan kata-kata ganti ketika sedang berbicara dengan anak Anda meskipun ia tidak menggunakannya secara benar. Namun pastikan ia tahu bahwa Anda sedang berbicara kepadanya. Anda bisa mengucapkan namanya terlebih dahulu atau menyentuhnya dengan lembut untuk mendapatkan perhatiannya.



Mainkan permainan-permainan yang mengajarkan tentang bagian-bagian tubuh. Setelah anak Anda mengenali bagian-bagian tubuhnya, bantulah ia mengidentifikasi bagian-bagian tubuh yang sama pada orang lain.





Apabila anak Anda tampak bingung, tunjukkan kepadanya siapa yang sedang Anda bicarakan dengan cara menuntunnya untuk menunjuk orang yang dimaksudkan oleh kata ganti itu.

Mainkan permainan-permainan yang mendorong kegiatan bergiliran. Tekankan kata-kata ganti selagi Anda bermain. Apabila anak Anda menggunakan kata-kata ganti secara tidak tepat karena ia mengulangi kata-kata orang lain, cobalah terapkan saran-saran di bagian yang terdahulu



➤ Membantu anak Anda berhadapan muka dengan orang yang sedang berbicara

Karena mereka tidak melihat orang lain yang sedang berbicara, anak-anak tunanetra tidak tahu bahwa mereka harus berhadapan muka dengan orang yang sedang berbicara dengan mereka. Doronglah semangat anak Anda untuk menoleh ke arah orang lain ketika ia sedang berbicara dengan mereka.



Pada awalnya, Anda bisa memutar kepalanya dengan lembut ke arah Anda selagi Anda berbicara.



Setelah ia beranjak besar, ajarkan ia untuk berhadapan dengan Anda ketika berbicara dengan Anda.

➤ **Membantu anak Anda mengajukan lebih sedikit pertanyaan**

Sebagian besar anak-anak mengalami saat di mana mereka mengajukan banyak pertanyaan. Namun anak-anak tunanetra sering kali mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk kurun waktu yang jauh lebih lama. Ini mungkin karena:

- mereka tidak dapat melihat apa yang sedang terjadi di sekeliling mereka
- mereka tidak mengetahui cukup banyak kata-kata untuk melakukan percakapan
- mereka ingin berhubungan dengan orang lain
- mereka sering diajukan pertanyaan oleh orang-orang dewasa

Apabila anak Anda mengajukan begitu banyak pertanyaan yang sulit Anda jawab, atau apabila pertanyaan-pertanyaan ini tampak menghalanginya untuk mempelajari cara-cara lain untuk berbicara, berarti ia membutuhkan bantuan Anda.

Carilah perasaan-perasaan yang mungkin berada di belakang pertanyaan-pertanyaan anak.



Jelaskan pengalaman-pengalaman baru sebelum anak Anda mengalaminya. Dengan demikian ia tidak perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi.



Dengarkan bagaimana anda berbicara dengan anak Anda. Apakah Anda mengajukan banyak pertanyaan kepadanya? Apabila ya, cobalah mengubah sebagian dari pertanyaan-pertanyaan Anda menjadi pernyataan. Sebagai contoh, alih-alih bertanya "Apakah engkau ingin pergi tidur?" katakan:

